

**PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS 8 MTs.WALI SONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO**

SKRIPSI

OLEH:

MUKHAMAT FATKHUR AMIN
(D71214074)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUKHAMAT FATKHUR AMIN**

NIM : **D71214074**

Judul : **PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI**

BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs. WALI SONGO

SUGIHWARAS BOJONEGORO

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adakah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada baian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 4 Agustus 2018



Menyatakan

MUKHAMAT FATKHUR AMIN
D71214074

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : MUKHAMAT FATKHUR AMIN

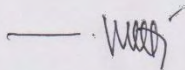
NIM : D71214074

Judul : PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs. WALISONGO
SUGIHWARAS BOJONEGORO.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

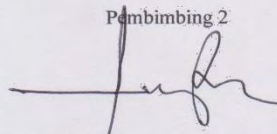
Surabaya, 09 April 2018

Pembimbing 1



Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP. 19710610200031003

Pembimbing 2



Dr. H. Amir Maliki AbiTolkha, M.Ag
NIP. 197111081996031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Mukhamat Fatkhur Amin ini telah dipertahankan di depan tim
penguji skripsi.

Surabaya, 1 Agustus 2018

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji II


Dr. Svamsudin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Penguji III


Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP. 197106102000031003

Penguji IV


Dr. Amir/Maliki Abitolkha, M.Ag
197111081996031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUKHĀMAT FATKHUR ĀMIN
NIM : D71214074
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : fatkhuramin48@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 8 MTs.

WALISONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Agustus 2018

Penulis

(M. FATKHUR AMIN)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
G. Penelitian Terdahulu	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Smartphone	
1. Pengertian Smartphone	12

Siswa MTs. Walisongo Sugihwaras B

TUP

simpulan

an

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Jenis,Cara dan Evaluasi Prestasi Akademik	44
Tabel 2.2 : Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	48
Tabel 4.1 : Data Guru MTs. Walisongo Sugihwaras	69
Tabel 4.2 : Keadaan Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras	70
Tabel 4.3 : Keadaan Sarana Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras	71
Tabel 4.4 : Jadwal Pelajaran MTs. Walisongo Sugihwaras	74
Tabel 4.5 : Data Hasil Angket Tentang Penggunaan Smartphone	75
Tabel 4.6 : Tabel Rekapitulasi Data Hasil Presentase Jawaban Angket	77
Tabel 4.7 : Persentase Keaktifan Siswa Menggunakan Smartphone	80
Tabel 4.8 : Data Hasil Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras	81
Tabel 4.9 :Tabulasi Kerja Untuk Mencari Koefisien Pengaruh Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro	84
Tabel 4.10 : Tabel Perhitungan Regresi Linier Menggunakan SPSS	86
Tabel 4.11 : Tabel Korelasi Koefisien	88

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang saat ini sangat cepat adalah teknologi komunikasi, salah satunya adalah telephone seluler yang biasa disebut dengan smartphone. Kehadiran telepon seluler atau handphone dalam kehidupan sekarang ini merupakan suatu lompatan besar dalam sejarah komunikasi manusia. Teknologi seluler adalah teknologi komunikasi yang paling modern dan paling menjanjikan baik dari segi kualitas, efisiensi dan ekonomi. Salah satu kelebihan handphone adalah dapat memberikan keleluasaan bagi para penggunanya untuk berkomunikasi dimanapun dan kapanpun, bahkan sambil bergerak sekalipun.³

Perubahan-perubahan yang kelak terjadi, terutama disebabkan berbagai kemampuan dan potensi teknologi komunikasi tersebut, yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan berkomunikasi hampir tanpa batas. Beberapa keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam

⁴Muhammad Mufid, *ETIKA dan FILSAFAT KOMUNIKASI*(Jakarta:KENCANA,2012), hal:112.

Dalam menghadapi kemajuan teknologi komunikasi ini, melalui banyak forum dan media, telah dikemukakan pandangan para ahli, ada yang menyambut perkembangan ini dengan penuh antusias tanpa *reserve*. Ada pula yang menerima seraya berhati-hati terhadap dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari adanya teknologi komunikasi.

Akan tetapi, dengan adanya kemajuan teknologi, tidak hanya dampak positif saja yang dihasilkan, tetapi dampak negatif dari adanya teknologi juga banyak dan menjadi problem dalam kesehariannya terutama bagi kalangan pelajar. Sebagai contoh, bagi anak yang masih aktif sekolah atau pelajar, sering

Tak sedikit peserta didik yang mengalami ngantuk, lemas, pusing dan kurang konsentrasi saat sekolah disebabkan tidur terlalu malam karena bermain smartphone mereka, selain itu banyak juga yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu, sering kita jumpai peserta didik yang sering bolos sekolah dan duduk bersama teman-temannya di warung kopi yang menyediakan layanan internet dan asik memainkan game online pada smartphone mereka.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas belajar sehari-hari siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro?
2. Bagaimana tingkat penggunaan Smartphone siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang hubungan penggunaan Smartphome terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs.Walisongo Sugihwaras Bojonegoro.Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang:

Manfaat penelitian teoritis yaitu sebagai khazanah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan rujukan oleh para guru, peserta didik maupun mahasiswa mengenai pengaruh penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar.

Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro lainnya.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan pula bermanfaat bagi para peneliti, praktisi pendidikan sebagai bahan acuan atau bahan diskusi untuk merencanakan pembelajaran maupun membuat peraturan di sekolah sehingga penggunaan Smartphone mampu digunakan dengan selayaknya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti belum tentu benar dan *tesis* yang berarti kesimpulan. Sekaran(2005) mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel, yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁶

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya perlu di uji. Untuk menguji kebenarannya, diperlukan data yang kemudian diolah dan dihitung menggunakan rumus statistik, dengan tujuan memperoleh kesimpulan, apakah kesimpulan apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh antara penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*(Jakarta: KENCANA, 2012),hal:79.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh antara penggunaan Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro.

F. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa bagus ataupun jelek bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek, diantaranya adalah: Kurangnya perhatian orang tua, pergaulan siswa, lingkungan dan juga bisa disebabkan oleh teknologi-teknologi canggih abad 21 yang terjadi akibat arus globalisasi. Dan jika membicarakan teknologi canggih zaman sekarang ini pastinya tak akan lepas dari telephone pintar atau Smartphone. Smartphone merupakan pembaruan dari telephone kabel menjadi telephone canggih yang bisa di bawa kemanapun pergi.

Dewasa ini sudah tidak dipungkiri lagi, bahwa tidak hanya kaum elite saja yang bisa membeli smartphone, tetapi kaum menengah ke bawah pun mampu membelinya. Dengan banyaknya aplikasi yang tersedia, semua orang dapat dengan mudah memilih dan menginstalnya pada smartphone masing-masing. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak pun suka bermain dengan smartphone. Aplikasi bermain, belajar, sosial banyak dalam smartphone.

Usia anak SLTP adalah usia peralihan masa dari anak-anak masuk pada usia remaja. Dan anak-anak nalurinya adalah bermain. Maka penelitian ini hanya akan lebih memfokuskan bahasan pada pengaruh game dalam Smartphone di kalangan anak-anak sekolah khususnya pada siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro. Apakah terdapat pengaruh atau tidak penggunaan

1. “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Antisosial

2. “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Keluasan Pergaulan

[illegible]

3. **“Hubungan Penggunaan Smartphone Pada Remaja Dengan Interaksi Remaja-Orangtua”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan smartphone pada remaja dengan interaksi antara anak remaja dengan orangtua. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 119 siswa dari populasi dengan jumlah 1195 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan teknik analisis data menggunakan korelasi spearman. Penelitian ini di susun oleh Ayu Puspita Sari dari Fakultas Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2015.
4. **“Hubungan Ketidakpuasan Konsumen Dengan Brand Switching Behavior: Studi Pada Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Yang Pernah Menggunakan Blackberry dan Telah Berpindah ke Merk Smartphone Lainnya”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketidakpuasan konsumen dengan Brand Switching Behavior pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang pernah menggunakan Blackberry dan telah berpindah ke merk smartphone lainnya. Subjek dari penelitian ini sebanyak 50 responden dari mahasiswa UIN Sunan Ampel yang pernah menggunakan yang pernah menggunakan Blackberry dan telah berpindah ke merk smartphone lainnya dengan teknik pengumpulan data berupa skala ketidakpuasan dan Brand Switching Behavior. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan analisis data menggunakan korelasi product moment. penelitian ini di susun oleh

Elfiyanti Nurul Rahmadani dari Fakultas Psikologi UIN Sunan Apelm
Surabaya pada tahun 2016.

H. Sistematika pembahasan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, bagian awal yaitu formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing dan lembar persetujuan serta pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama penulisan terdiri dari enam bab, bab pertama membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab ke dua membahas tentang landasan teori yang menjelaskan pengertian judul penelitian, yaitu pengertian dari smartphone, manfaat penggunaan smartphone, dan dampak yang diakibatkan dari penggunaan smartphone. Serta membahas tentang pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab ke tiga membahas tentang metode yang digunakan saat penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, variabel dan instrumen penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

Bab ke empat membahas tentang gambaran umum dari tempat penelitian, MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro. Bab ke lima membahas hasil penelitian dan pengujian hipotesis.

LANDASAN TEORI

A. SMARTPHONE

Smartphone pada dasarnya adalah pembaruan teknologi komunikasi dari Handphone. Smartphone dibuat dalam upaya memudahkan manusia dalam mengelola serta mengembangkan pemikiarannya melalui berbagai fitur yang disediakan. Fitur tersebut biasanya seperti akses informasi, estimasi, akses lokasi, layanan, pendaftaran, dan lapak untuk menjual dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut kamus Business Dictionary (www.businessdictionary.com), dalam bahasa inggris smartphone adalah

- a. David Wood Sebagai seorang Wakil Presiden dari Eksekutif PT Symbian mengungkapkan jika smartphone adalah suatu jenis ponsel atau Hp cerdas yang dapat dibedakan dengan jenis alat telekomunikasi biasanya, yakni bagaimana proses pembuatannya dan proses melakukannya.
- b. Williams dan Sawyer (2011), menurutnya definisi smartphone adalah telepon selular dengan menggunakan berbagai layanan seperti, memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Sehingga fitur yang ada di

[illegible]

smart phone ini terasa lebih lengkap di bandingkan dengan fitur handphone lainnya.⁵⁰

- 1) Menyajikan grafis antarmuka yang memungkinkan pengguna mengakses aplikasi yang sudah terinstal pada perangkat.
- 2) Mengatur tata letak icon aplikasi.
- 3) Mengelola akses telepon.
- 4) Mengelola konektivitas jaringan seluler dan nirkabel.

Berikut ini beberapa nama sistem operasi yang paling populer digunakan oleh perusahaan smartphone:

iOS Apple hanya dimiliki dan dikembangkan oleh Apple Inc. Selain brand Apple, tidak ada lagi smartphone lain yang bisa menggunakan sistem operasi ini.

Sistem operasi Android paling banyak dipakai oleh berbagai merk smartphone, antara lain Samsung, Asus, Xiaomi,

Logo Android adalah robot hijau yang mempunyai arti bahwa smartphone dengan sistem operasi Android bisa dimodifikasi performanya sesuai keinginan Anda. V

BlackBerry OS dikembangkan oleh *Research in Motion (RIM)* untuk mendukung perangkat BlackBerry yang juga merupakan produk dari RIM. BlackBerry OS menggunakan bahasa pemrograman berbasis Java dan merupakan sistem operasi yang pertama kali meluncurkan *push email*.

Windows phone merupakan sistem operasi pengganti Windows Mobile yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft.

Samsung Electronics yang berpusat di Korea, pada November 2009 meluncurkan sistem operasi bada yang hanya bisa digunakan pada ponsel Samsung seri Wave. Bada merupakan bahasa Korea yang mempunyai arti samudera dalam. Pemberian nama tersebut bertujuan untuk menunjukan kepada

pesaing sistem operasi yang sudah besar, bahwa Samsung bada akan membawa perubahan besar pada pangsa pasar di kemudian hari nanti.

6) Symbian OS

Symbian OS adalah sistem operasi yang awalnya dikembangkan oleh Symbian Ltd. dan kemudian dibeli sahamnya oleh Nokia. Sebelum maraknya smartphone, Symbian merupakan sistem operasi yang paling laris dan merajai sistem di berbagai perangkat.

b. Berdasarkan bentuk Smartphone

Berdasarkan bentuknya, smartphone dibedakan menjadi:

- 1) Handphone. Semua orang tentu sudah tahu bentuk handphone, yaitu muat digenggam tangan dan fleksibel dibawa kemana saja. Ada yang memiliki tombol keypad langsung dan ada juga yang touch screen.
- 2) iPhone. Merupakan sebutan untuk smartphone keluaran Apple. Bentuknya sama dengan handphone pada umumnya, namun hanya memiliki model touch screen dengan 1 tombol home di bagian tengah bawah.
- 3) Tablet. Berbentuk lebar seperti buku. Layarnya yang lebar membuat tampilan tulisan, gambar maupun video terlihat lebih jelas. Bisa dilengkapi dengan mini keyboard, apabila digunakan untuk mengoperasikan Microsoft Office.

dengan kehidupan sehari-hari aktor pembelajaran seperti pengajar dan siswa.

Mobile learning didefinisikan oleh Clark Quinn [Quinn 2000] sebagai : *The intersection of mobile computing and e-learning: accessible resources wherever you are, strong search capabilities, rich interaction, powerful support for effective learning, and performance-based assessment. ELearning independent of location in time or space.* Berdasarkan definisi tersebut maka mobile learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada konsep pembelajaran tersebut mobile learning membawa manfaat ketersediaan materi ajar yang dapat di akses setiap saat dan visualisasi materi yang menarik.

Berapa kemampuan penting yang harus disediakan oleh perangkat pembelajaran m-Learning adalah adanya kemampuan untuk terkoneksi ke peralatan lain (terutama komputer), kemampuan menyajikan informasi pembelajaran dan kemampuan untuk merealisasikan komunikasi bilateral antara pengajar dan pembelajar.

M-Learning adalah pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapan-pun dan dimana-pun. Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat

Penerapan mobile learning memang sangat cocok untuk pembelajaran, namun ada juga Materi ajar yang tidak cocok mengadopsi konsep mobile learning antara lain : materi yang bersifat "hands on", keterampilan sebagai mana dokter gigi, seni musik khususnya mencipta lagu, interview skills, team work seperti marketing maupun materi yang membutuhkan pengungkapan ekspresi seperti tarian.

Meski begitu, Mobile learning juga memiliki keunggulan dan kekurangan, diantaranya :

- Dapat digunakan dimana-pun pada waktu kapan-pun,
- Kebanyakan divais bergerak memiliki harga yang relatif lebih murah disbanding harga PC desktop,
- Ukuran perangkat yang kecil dan ringan daripada PC desktop,
- Diperkirakan dapat mengikutsertakan lebih banyak pembelajar karena m-Learning memanfaatkan teknologi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

[illegible]

menyenangkan karena disertai video-video tentang materi pelajaran.

- dimana dan kapan saja.
- c. Situs pencarian. Mesin pencarian di internet sangat membantu siswa dalam mencari sebuah informasi atau materi pembelajaran. Wawasan pengetahuan para siswa akan berkembang dengan memanfaatkan *smartphone* dengan baik.
- d. Media sosial untuk pembelajaran. Banyak sekali media sosial dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Misalnya edmodo, aplikasi didesain seperti metode di kelas. Disini guru akan lebih berkomunikasi dengan siswa. Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai Facebook untuk sekolah yang berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan. Dengan Edmodo

4. Pengaruh Smartphone

<http://www.sangp.html> diakses pada 11 April 2018

a. Komunikasi Antar Manusia

b. Mencari Informasi / Ilmu

c. Hiburan

Pengguna smartphone dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Semakin canggih dan baru suatu gadget smartphone yang digunakan, maka pada umumnya semakin banyak aplikasi yang bisa dijalankan

Kapasitas memori smartphone yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file. Seperti halnya usb flashdisk, usb external drive dan multimedia card, handphone yang canggih pun dapat dipergunakan untuk meletakkan berbagai file sesuai dengan kapasitas yang ada pada smartphone. Smartphone yang diberi kartu memory tambahan akan mampu menampung data lebih besar.

Salah satu fungsi penting dari smartphone adalah untuk mendapatkan informasi arah mata angin, arah kiblat, dan lain sebagainya. Smartphone yang memiliki fasilitas GPS dapat menunjukkan arah mata angin seperti layaknya kompas sungguhan.

tidak hanya bisa diraih secara individu saja, tetapi sebuah prestasi kadang-kala bisa diraih dengan berkelompok.

Dari berbagai pengertian prestasi yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang dihasilkan dari suatu kegiatan yang dicapai dengan keuletan, kerja keras, kesabaran dan juga kepercayaan diri, baik didapat secara individu maupun kelompok.⁵⁸

Seperti halnya murid yang mendapatkan rangking 1 dalam kegiatan Penilaian Akhir Semester, mendapatkan rangking 1 merupakan sebuah prestasi luar biasa yang mendandakan murid tersebut memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru selama belajar. Sedangkan beberapa pakar mengertikan belajar sebagai berikut:

- a. Drs. Thursan Hakim mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya.⁵⁹
- b. Drs. Soetomo, belajar adalah penambahan ilmu pengetahuan yang nampak di sekolah.⁶⁰
- c. Clifford T. Morgan, belajar adalah perubahan perilaku yang relatif tetap, yang merupakan hasil pengalaman yang lalu.⁶¹

⁵⁸ Ibid,21.

⁵⁹ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2001), 1.

⁶⁰ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Usaha Nasional, 1993), 119.

⁶¹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet. Ke-4, 33.

Sedangkan menurut pendapat yang tradisional, belajar adalah pengetahuan yang didapat, yang mana yang dipentingkan adalah pendidikan intelektual. Dimana biasanya guru menyampaikan pelajaran

⁶³Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA,2017), Cet. Ke-2,225.

ROZZ MUBIN, 2017, *Col. KJ 2225*.

⁶⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), 45.

⁶⁵ Nana Sudjana, *Psikologi Pendidikan*(Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA,2017),117.

⁶⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta:PT Rineka Cipta,1998),44.

kepada peserta didik untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya dengan menggunakan berbagai metode.

Sedangkan secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu proses perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku.⁶⁷

Belajar merupakan suatu hal yang sangat kompleks, oleh karena itu banyak definisi-definisi yang berbeda-beda dari berbagai ahli. Namun dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang di tunjukkan dalam perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya.⁶⁸

Dalam agama Islam, bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan diwajibkan menuntut ilmu, seperti sabda Rasulullah saw berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu diwajibkan atas diri setiap Muslim.”(HR. Ibnu Majah)⁶⁹

⁶⁷Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*(Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013),128.

⁶⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*(Jakarta:PT Rineka Cipta,2003),Cet. Ke-4,2.

⁶⁹ HR. Ibnu Majah

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia(internal) dan faktor yang berasal dari luar diri manusia (eksternal).⁷³

1) Faktor jasmaniah

a) Sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama atau parah, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah.

[illegible]

Menurut Edward Thorndike, intelegensi adalah kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat (baik) terhadap stimulus yang diterimanya.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa intelegensi adalah kemampuan berpikir atau merespon pelajaran yang diterima dari guru dalam hal pengetahuan. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik maka dibutuhkan intelegensi yang sehat dari anak-anak sehingga dapat mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Secara umum, bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 3.

bijaksana jika orang tua memaksakan kehendaknya dan mengatur anaknya dalam jurusan atau bidang keahlian tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anaknya.⁷⁷

c) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dan dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.⁷⁸

d) Motivasi

Menurut Sumardi Suryabrata, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu, guna pencapaian suatu tujuan.⁷⁹

⁷⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 135-136.

⁷⁸Crow D. Leatar & Crow, Alice, *Psikologi Pendidikan*(Jogjakarta:Nur Cahaya,1989), 302-303.

⁷⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta:PT Bumi Aksara,2011),101.

e) Sikap

Sementara itu Allport seperti yang dikutip oleh Gable, mengemukakan bahwa sikap adalah sesuatu kesiapan mental dan syaraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.⁸¹

f) Kematangan

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan juga dengan tingkan kematangan seseorang. Karena kematangan seseorang berarti kesiapan untuk merespon dengan

⁸² Slameto, *Belajar*, 58.

Selain faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, terdapat pula faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor yang berasal dari luar peserta didik diantaranya adalah:

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan yang paling utama bagi anak. Meski menjadi tempat pendidikan yang utama, keluarga juga dapat mempengaruhi dan menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar yang didapat anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yang bersumber dari keluarga antara lain adalah:

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh akan belajar anaknya, mungkin karena mereka sibuk bekerja tidak meluangkan waktu untuk memperhatikan belajar anak, merupakan sebab dari buruknya hasil belajar yang diraih oleh anak. Karena anak-anak akan merasa dirinya tidak

Hubungan orang tua dan anak

Yang dimaksud hubungan orang tua dan anak adalah kasih sayang yang diberikan dari orang tua kepada anaknya. Kasih sayang dari orang tua akan menjadikan mental anak menjadi sehat karena mereka merasa diperhatikan. Dan kurangnya kasih sayang akan menimbulkan keadaan yang tidak nyaman bagi anak.

Suasana rumah yang ramai atau gaduh, cekcok antara ayah dan ibu tidak memungkinkan anak belajar dengan tenang dan akan terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar.

[illegible]

d) Keadaan ekonomi keluarga

2) Sekolah

a) Guru

⁸³Ahmad Mudzakir, Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 161-163.

⁸⁴ M.Dimyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta:BPFE,1990),87.

b) Sarana belajar

c) Kondisi gedung

d) Kurikulum

3) Lingkungan

[illegible]

memberikan tes prestasi belajar, sehingga dapat di jangkau kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

a. Tes formatif

Tes formatif merupakan kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan atau juga telah dilaksanakan. Dan tes formatif ini tidak hanya bisa dilakukan saat akhir pelajaran, tetapi juga bisa juga ketika pelajaran sedang berlangsung.

b. Tes subsumatif

Tes subsumatif merupakan penilaian yang meliputi sejumlah bahan mengajar atau satuan bahasan yang telah diajarkan kepada peserta didik dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah, selain untuk memperoleh gambaran daya serap pemahaman siswa, juga untuk menetapkan tingkat prestasi belajar peserta didik. Hasilnya dipertimbangkan untuk menentukan nilai rapor.

c. Tes sumatif

Tes sumatif merupakan penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi, sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar peserta didik terhadap bahan pelajaran yang telah di pelajari bersama dalam jangka waktu tertentu. Adapun fungsi dan

Menurut Benjamin S.Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut dinilai lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dikaksudkan, mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

Untuk mengungkap hasil belajar pada ketiga ranah tersebut, diperlukan patokan-patokan atau indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkatan tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini, Muhibbin Syah mengemukakan bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang di jelaskan diatas adalah mengetahui garis-garis besar indikator(penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkap atau diukur.

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis

[illegible]

prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliable dan valid.⁸⁸ Seperti yang tersaji dalam table dibawah ini.

Tabel 2.1

Jenis,Cara dan Evaluasi Prestasi Akademik

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	a. Dapat menunjukkan b. Dapat membandingkan c. Dapat menghubungkan	1. Tes Lisan 2. Ter Tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	a. Dapat menyebutkan b. Dapat menunjukkan	1. Tes Lisan 2. Ter Tertulis
3. Pemahaman	a. Dapat menyebutkan b. Dapat mendefinisikan dengan pendapatnya sendiri	1. Tes Lisan 2. Tes Tertulis
4. Penerapan	a. Dapat memberikan contoh	1. Tes Lisan

⁸⁸ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 245-246.

<p>5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)</p> <p>6. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)</p>	<p>b. Dapat menggunakan secara tepat</p> <p>a. Dapat menguraikan</p> <p>b. Dapat mengklarifikasikan / memilah-milah</p> <p>a. Dapat menghubungkan</p> <p>b. Dapat menyimpulkan</p> <p>c. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)</p>	<p>2. Pemberian tugas</p> <p>1. Tes Tertulis</p> <p>2. Pemberian tugas</p> <p>1. Tes Tertulis</p> <p>2. Tes Lisan</p> <p>3. Pemberian tugas</p>
<p>B. Ranah Afektif</p> <p>1. Penerimaan</p> <p>2. Sambutan</p>	<p>a. Menunjukkan sikap menerima</p> <p>b. Menunjukkan sikap menolak</p> <p>a. Kesiediaan berpartisipasi / terlibat</p>	<p>1. Tes skala sikap</p> <p>2. Observasi</p> <p>1. Pemberian tugas</p> <p>2. Observasi</p>

	b. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	2. Observasi
C. Ranah Psikomotor	1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	a. Mengkoordinasi gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. a. Mengucapkan b. Membuat mimik dan gerak jasmani.

5. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar, seorang guru perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para peserta didik. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi peserta didik yang dianggap berhasil, dalam arti luas berhasil dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Menetapkan batas minimum keberhasilan peserta didik selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses belajar. Diantara norma-norma tersebut adalah:

- Norma skala angka, dari 0 – 10
- Norma skala angka, dari 0 -100

Nilai terendah menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar skala 0-10 adalah 5,5 atau 6. Sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Jadi pada prinsipnya, jika seorang peserta didik dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrument evaluasi dengan benar.

Selain itu juga terdapat norma prestasi belajar yang menggunakan huruf A,B,C,D dan E yang mana biasanya digunakan diperguruan tinggi. Rincian norma huruf dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel 2.2

Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

peserta didik menginginkan hasil yang memuaskan akan kinerja masing-masing selama kegiatan belajar mengajar.

Selain terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil yang didapat peserta didik selama belajar, hal lain yang penting pula adalah perbedaan individual. Menurut Suharsimi Arikunto seperti yang dikutip oleh Nyayu Khadijah, ia melihat kepribadian anak itu sendiri mencakup beberapa aspek, diantaranya adalah: jasmani, agama, intelektual, sosial, etika dan estetika yang ke semua aspek itu tidak dimiliki oleh semua peserta didik. Oleh karena itu peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki keunikannya masing-masing.

Perbedaan individual anak didik tersebutlah yang harus disikapi oleh guru dengan bijaksana. Artinya, guru harus mengupayakan semaksimal mungkin agar setiap peserta didik mampu mencapai tujuan belajar meski dengan perbedaan yang ada.⁸⁹

Pada dasarnya, pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun Sumber Daya Manusia(SDM) berkualitas. Semakin terdidik suatu masyarakat semakin besar peluang memiliki SDM yang berkualitas. Apalagi zaman sekarang yang lebih modern ini, banyak teknologi-teknologi canggih yang dihasilkan dari pemikiran-pemikiran orang-orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi.

Contohnya saja, dengan ditemukannya telephone seseorang yang jauh bisa terasa dekat dengan berkomunikasi lewat telephone. Lambat laun

⁹⁰<http://4intech.blogspot.co.id/2017/06/pemanfaatan-smartphone-sebagai-media.html>
es pada 12 April 2018

BAB III

A. Jenis Penelitian

Berkaitan dengan skripsi ini, tentang “Pengaruh Smartphone terhadap prestasi belajar siswa kelas 8 MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro”, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berbentuk studi korelasi, yaitu penelitian yang mempelajari hubungan saling mempengaruhi antar dua variabel atau lebih.

B. Variabel

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata *very* dan *able* yang berarti “berubah” dan “dapat”. Jadi kata variabel berarti dapat berubah tau bervariasi. Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata. Variabel adalah sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif).

Jadi variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau independen variable merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat (Robbins,2009:23), biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata

2. Variabel terikat

C. Waktu, Tahapan dan Tempat Penelitian

Sebagai bahan acuan dapat dikemukakan bahwa penelitian ini dimulai antara rentan bulan februari 2018 sampai bulan maret 2018, dengan melakukan observasi lapangan. Acuan waktu dapat saja berubah sesuai dengan kebutuhan lapangan, dan bisa terjadi beberapa tahapan, bisa cepat bisa pula lambat dan lebih lama dari waktu yang direncanakan, sesuai dengan keadaan dan kondisi responden atau peneliti sendiri.

Penelitian ini akan dilakukan di MTs. Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro tepatnya pada siswa kelas 8. Lokasi/tempat tersebut dipilih berdasarkan pada beberapa pertimbangan:

- [illegible]

Dalam penelitian ini, disamping metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih teknik dan alat pengumpul data yang dianggap relevan. Kecermatan dalam memilih teknik dan alat pengumpul data sangat berpengaruh terhadap objektivitas hasil penelitian.

Teknik dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi berasal dari kata document, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku harian siswa(absensi), raport siswa, data yang tersimpan di computer sekolahan yang berisikan data profil sekolah dan sebagainya.

[illegible]

LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya MTs. Walisongo

Bahwa sesungguhnya kelahiran MTs. Walisongo Sugihwaras merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita Nahdlotul Ulama yang mengarah kepada perjuangan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya masyarakat yang bermartabat, demokratis, adil, makmur dan sejahtera berdasarkan ajaran Islam yang beraqidah ala ahlus sunah wal jama'ah. MTs. Walisongo merupakan pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Al Munir Pondok Pesantren Raoudlotul Muta'alim yang rintis oleh Kyai Munir.

Dengan dasar itulah dengan memohon rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya,

- ## Visi Madrasah

Terwujudnya generasi Islam yang beraqidah ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah,
cerdas, terampil, santun dan berprestasi.

Misi Madrasah

- a. Menumbuhkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang beraqidah ala Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
- b. Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan terprogram yang mengacu pada kurikulum dengan nuansa pondok pesantren.
- c. Memperbanyak pelatihan dan praktek di bidang ilmu agama dan teknologi serta kegiatan kemasyarakatan guna menumbuhkan pribadi yang terampil dan santun dalam bertindak.
- d. Mendorong dan membina setiap siswa untuk mengembangkan potensi diri siswa sehingga dapat berprestasi secara optimal.
- e. Menciptakan lingkungan/sarana belajar yang aman, sehat, rapi dan indah.

Dalam perjalanannya, MTs. Walisongo banyak mendapat respon positif dari masyarakat Sugihwaras dan banyak menorehkan prestasi-prestasi akademik maupun non-akademik di tingkat kabupaten kota.

Profil

MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro

Nama Yayasan	: Al Munir Raudlatul Muta'alim
Alamat Yayasan	: Jl. Raya Sugihwaras No. 264
Ketua Yayasan	: M. Taufiq Munir
Nama Madrasah	: MTs. Walisongo
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	:121235220066
Nomor SK Pendirian Madrasah	:D/Wm/MTs/57/1998

Sugihwaras

Tabel 4.1

Data Guru MTs. Walisongo Sugihwaras

No	Nama	Ijazah Terakhir	Mapel yang di ampu	Jabatan
1	M. Taufiq Munir	PGA	Tajwid	KA.Yayasan
2	Nawawi,S.Pd	S1,PAI	Fikih	KA. Madrasah
3	Ithok Mutohar Ahmad,S.Pd	S1,Tafsir Hadits	Bahasa Arab	Wakil KA Mad
4	Ratna Widhiasih,S.Pd	S1,Biologi	IPA,Biologi	Waka Hum
5	Rozi,S.Pd.I	S1,PAI	IPS	Waka Sarpras
6	Asma'i,S.Pd.I	S1,PAI	Akidah Akhlaq	Wali Kelas
7	Fatkul Aziz,S.Pd.I	S1,PAI	Qur'an Hadits	Wali Kelas
8	Rizal Abd Khioliq,S.Pd.I	S1,PAI	Seni Budaya	Wali Kelas
9	Irsyad Zaien Asy	MA	PJOK	Wali Kelas
10	Ahmad Nur Roziqin	MA	Bhs. Inggris	Wali Kelas
11	Dita Kusuma N,S.Pd	S1,Geografi	IPS,Ekonomi	Wali Kelas
12	Dian Ika Wati,S.Pd	S1,PKN	PKN	Wali Kelas
13	Chairul Ichwan,M.Pd	S2,Matematika	Matematika	Wali Kelas
14	M.Muslim FA	MA	Aswaja	Guru Mapel
15	Dra. Umi Asma' N,S.Pd	S1, PKN	PKN	Guru Mapel
16	Setia Eni Ernawati,S.Pd	S1, B. Indonesia	Bhs. Indonesia	Guru Mapel
17	Al-Azhar,S.Pd	S1,BK	BK	Guru Mapel
18	Wipa Asrifah,M.Pd.I	S1,PAI	Bhs. Arab	Guru Mapel
19	Zuliyatin,S.Pd	S1, B. Indonesia	Bhs. Indonesia	Guru Mapel
20	Hanim,M.Ss,I	S1,Fisika	Fisika	Guru Mapel
21	Bedjo Harianto,A.Ma	D2,PGSD	Bhs Jawa	Guru Mapel

c. Keadaan Sarana Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras

Tabel 4.3

Keadaan Sarana Prasarana MTs. Walisongo Sugihwaras

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	9	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang Menjahit	1	Baik
4	Ruang BP/BK	1	Baik
5	Ruang TU	1	Baik
6	Ruang Guru	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	baik
8	Laboratorium Bahasa	1	baik
9	Laboratorium IPA	1	baik
10	Perpustakaan	1	baik
11	Ruang OSIS	1	baik
12	Kamar mandi / Toilet (guru)	2	baik
13	Kamar mandi / Toilet (Siswa)	4	baik
14	Gudang	1	baik
15	Lapangan	1	baik
16	Tempat parker	1	baik
17	Mading	2	baik

5. Lain-Lain.

Hal-hal lain yang perlu diketahui dari MTs. Walisongo diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Program unggulan.

Program unggulan yang ditawarkan MTS. Walisongo adalah : *pertama*, mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan lancar dalam membaca. *Kedua*, hafal juz 30 + hafal surat Yasin.

Yang mendasari program unggulan yang ditawarkan ini diantaranya adalah MTs. Walisongo berbasis pondok pesantren, dan didirikan untuk memadukan pendidikan pondok dengan pendidikan umum. Dan juga program unggulan seperti hafal juz 30 dan surat Yasin gunanya adalah diharapkan setiap lulusan MTs. Walisongo mampu menjadi imam saat shalat. Serta sudah menjadi kebiasaan orang-orang NU saat mendoakan ahli kubur membaca surat Yasin sebelum membaca tahlil. Demikian tadi merupakan kutipan yang disampaikan oleh ketua Yayasan Al-Munir, Bpk Taufiq Munir.

b. Prestasi Sekolah

Pada landasan teori telah dijelaskan bahwa prestasi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktifitas atau kegiatan. Prestasi yang didapat oleh MTs. Walisongo tidak hanya berasal dari sisi akademik saja, tetapi juga prestasi non akademik.

Diantara prestasi akademik yang diraih oleh peserta didik MTs.

Walisongo adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2015, mendapat juara 1 pidato bahasa Inggris tingkat Kabupaten Bojonegoro.
- 2) Pada tahun 2017, mendapat juara 3 pidato bahasa Inggris tingkat Kabupaten Bojonegoro.

Sedangkan prestasi non akademik yang diraih oleh peserta didik MTs. Walisongo adalah sebagai berikut:

- 1) Juara 3 MTQ tingkat Kabupaten Bojonegoro selama 3 tahun berturut-turut.
- 2) Juara 1 tenis meja tingkat Kabupaten Bojonegoro.
- 3) Juara 1 Drumband tingkat Kabupaten Bojonegoro selama 6 tahun berturut-turut.

c. Program (kegiatan) Pendukung

Kegiatan pendukung lain yang menjadi ekstra kurikuler
sekolahan diantaranya adalah:

- 1) Drumband
- 2) Pramuka
- 3) Teknik Komputer
- 4) Banjari
- 5) Qiroah
- 6) Menjahit

Tabel 4.4
Jadwal Pelajaran MTs. Walisongo Surodhikoro

Jadwal Pelajaran MTs. Walisongo Sugihwaras

Hari	Jam ke	Pukul
Ahad s/d Kamis	I	07.00-08.20
	II	08.20-09.40
	Istirahat	09.40-10.00
	III	10.00-11.20
	IV	11.20-12.40

14	Muhammad Fajar	1	1	1	2	1	1	1	1	9
15	Ella Leoni	1	1	1	2	1	1	1	2	10
16	Hanifatul Maulida	1	1	1	2	1	1	1	2	10
17	M. Asror Nur Huda	1	1	1	1	1	1	2	1	9
18	Ferry Qullafaur Rossy	1	2	1	1	1	1	1	1	9
19	Genduk Nia	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	Imel Ayu Saputri	1	1	2	2	1	1	1	1	10
21	Iin Nuril Jumika Sari	1	1	1	2	1	1	1	1	9
22	Anisa Rahmawati	1	1	1	2	1	1	2	2	11
23	Dwi Widyawati	1	1	2	2	1	1	2	2	12
24	Iftahul Husnia	1	1	1	2	1	1	2	2	11
25	Anisa Rohmawati	1	2	1	2	1	1	2	1	11
26	Devi Oktavia	1	1	1	2	1	1	1	2	10
27	Dwi Neni Ristiani	1	1	1	2	1	1	1	2	10
28	Anis Agustin	1	1	1	2	1	1	1	1	9
29	Fasya Dzikry F	1	1	1	2	1	1	1	2	10
30	Islakhatul Ilma	1	1	1	2	1	1	1	2	10
31	Dewi Evita Sari	1	1	1	2	1	1	1	2	10
32	Imam Mubarak Ali	1	1	1	2	1	1	1	1	9
33	Nur Arifki	1	1	2	2	1	1	1	1	10
34	Edo Febriyanto	1	2	1	2	1	1	1	1	10
35	Dicky Ardiansyah	1	1	1	2	1	1	1	1	9
36	Dimas Firnanda	1	1	1	2	1	1	1	1	9
37	Anisa Nasyatus	1	1	1	2	1	1	2	2	11
38	Jalu Wira Yudha	1	2	1	2	1	1	1	1	10
39	M. Sahrul R	1	1	1	2	1	1	1	1	9
40	Moh Aldi Prayogo	1	1	1	1	1	1	1	1	8
41	M. Al Bufqi	1	1	1	2	1	1	1	2	10
42	Miftakhul Ariyanto	1	1	2	2	1	1	1	1	10
43	M. Khabib Khoirul M	1	1	2	2	1	1	1	1	10
44	M. Mirzam Fauzi	1	1	2	2	1	1	1	1	10
45	Krisnaa	1	1	2	2	1	1	1	2	11
46	M. Samsul Haqi	1	1	1	2	1	1	1	1	9
47	M. Maghfur Chayan	1	1	1	2	1	1	1	1	9
48	M. Zhamroh S	1	1	1	1	1	1	1	1	8
49	Maratus Sholekah	1	1	1	2	1	1	2	2	11

100 % atau keseluruhan responden menjawab 2 jam atau lebih waktu yang digunakan saat bermain Smartphone.

77,27 % responden menjawab sering menggunakan smartphone mereka untuk bermain permainan, 22,73 % menjawab lebih sering mengakses fitur media sosial.

Dan 56,06 % responden menjawab tidak pernah belajar saat di rumah, dan 43,94 % menjawab belajar di rumah.

Sementara itu, pada pertanyaan terbukanya:

1. Permainan apakah yang kalian mainkan dengan smartphone kalian?

Dari 77,27 % responden yang menjawab sering menggunakan smartphone untuk bermain permainan, hampir keseluruhan dari responden yang menjawab memainkan game online yang sedang di senangi oleh kalangan remaja, yaitu game online Mobile Legend dan COC.

2. Media sosial apakah yang kalian akses dengan smartphone kalian?

Dari 22,73 % yang menjawab sering menggunakan smartphone mengakses media sosial, kebanyakan dari responden sering membuka fitur WA, Instagram, Facebook dan Youtube.

3. Kapan kalian biasanya belajar di rumah?

Dari 43,94 % responden yang menjawab, hampir keseluruhan responden belajar setelah sholat Isya' dan sisanya belajar setelah sholat maghrib.

4. Apa yang kalian pelajari setelah pulang sekolah/ saat di rumah?

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan diatas, diketahui bahwa nilai 77,84 % termasuk kategori aktif. Jadi rata-rata siswa kelas 8 aktif dalam penggunaan Smartphone dalam kesehariannya

2. Data dan Analisis Data Tentang Prestasi belajar Siswa Kelas 8 Mts.

Walisongo Sugihwaras

Untuk memperoleh data terkait prestasi belajar siswa MTs. Walisongo Sugihwaras, datanya diperoleh dengan dokumentasi nilai raport siswa. Adapun nilai raport siswa MTs. Walisongo Sugihwaras yang terpilih menjadi sampel penelitian dan mewakili keseluruhan populasi kelas 8 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Data Hasil Belajar Siswa Kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras

No	Nama	Nilai Rapor
1	Agung Suhendra	70
2	Alvian Ibra R	75
3	Ahmad Khoirul Huda	73
4	A Julianto E	65
5	Adinda Wahyu Agung Lestari	80
6	Ajeng Ayu Setya	77
7	Astelia Reza Noviana	78
8	Azizatul Mila	83
9	Erni Fitria Hartanti	80
10	Ike Nur Rohmawati	73
11	Chusnul Chotimah	70
12	Indah Mia Rahmawati	75
13	M Yusuf	68
14	Muhammad Fajar	72
15	Ella Leoni	85
16	Hanifatul Maulida	78

17	M. Asror Nur Huda	70
18	Ferry Qullafaur Rossy	67
19	Genduk Nia	72
20	Imel Ayu Saputri	67
21	Iin Nuril Jumika Sari	80
22	Anisa Rahmawati	83
23	Dwi Widyawati	66
24	Iftahul Husnia	80
25	Anisa Rohmawati	72
26	Devi Oktavia	78
27	Dwi Neni Ristiani	77
28	Anis Agustin	72
29	Fasya Dzikry F	83
30	Islakhatul Ilma	78
31	Dewi Evita Sari	75
32	Imam Mubarak Ali	70
33	Nur Arifki	70
34	Edo Febriyanto	71
35	Dicky Ardiansyah	67
36	Dimas Firnanda	72
37	Anisa Nasyatus Sholeha	80
38	Jalu Wira Yudha	70
39	M. Sahrul R	67
40	Moh Aldi Prayogo	73
41	M. Al Bufqi	75
42	Miftakhul Ariyanto	68
43	M. Khabib Khoirul M	70
44	M. Mirzam Fauzi	73
45	Krisnaa	82
46	M. Samsul Haqi	72
47	M. Maghfur Chayan	67
48	M. Zhamroh S	70
49	Maratus Sholekah	78
50	Khilmiy Fawaidati	81
51	Isma Wulandari	80
52	Maya Eka Safitri	77

Atau menghitung dengan SPSS, sebagaimana berikut:

Tabel Perhitungan Regresi Linier Menggunakan SPSS

a. Predictors: (Constant), pengaruh smartphone

Coefficients^a

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Pada output diatas, pada kolom B nilai konstanta (a) adalah 50,027, sedangkan nilai pengaruh smartphone (b) adalah 2,441, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 50,027 + (2,441)X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar 2 satuan.

Dan dari persamaan regresi diatas, ditampilkan uji signifikansi dengan uji t, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (smartphone) terhadap variabel Y (prestasi belajar).

Dari output coefficients diatas diketahui nilai t hitung= 5,886 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi

H0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

Ha diterima apabila nilai signifikansi $>0,05$

Jadi ada pengaruh yang signifikan variabel X(smartphone) terhadap variabel Y(prestasi belajar).

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs. Walisongo Sugihwaras Bojonegoro dapat disimpulkan:

Kedua, Hasil penelitian yang datanya diambil dari prestasi belajar peserta didik kelas 8 MTs. Walisongo Sugihwaras selama satu semester menunjukkan bahwa nilai raport siswa kelas 8 dikategorikan lebih dari cukup.

Keempat, Dan dari persamaan regresi diatas, ditampilkan uji signifikansi dengan uji t, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang

Dari output coefficients diketahui nilai t hitung = 5,886 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan variabel X (smartphone) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Jika penggunaan smartphone meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar akan menurun sebesar 2,441.

1. Tenaga pendidik atau guru MTs. Walisongo Sugihwaras hendaknya mempertahankan kedisiplinannya dalam kegiatan belajar mengajar dengan melarang peserta didik membawa ataupun memainkan Smartphone saat pelajaran berlangsung.
2. Tenaga pendidik atau guru MTs. Walisongo Sugihwaras hendaknya mencontohkan, yaitu dengan tidak bermain dengan Smartphone saat pelajaran berlangsung.
3. Tenaga pendidik atau guru MTs. Walisongo Sugihwaras hendaknya memberlakukan lagi kegiatan razia HP atau Smartphone terhadap peserta didik, karena masih terdapat anak yang membawa Smartphone saat sekolah meskipun tidak memainkannya pada saat pelajaran berlangsung.
4. Sekolah diharapkan dapat mendidik para peserta didik dengan maksimal, sehingga peserta didik dapat menunjukkan potensi, bakat dan prestasi peserta didik.

5. Bagi wali kelas hendaknya melakukan pendekatan kepada peserta didik yang selalu tidur saat pelajaran berlangsung, karena saat kegiatan interview, narasumber menjelaskan bahwa terdapat anak yang selalu tidur saat pelajaran berlangsung dikarenakan bermain HP atau Smartphone pada malam harinya. Dan ini juga harus di rundingkan dengan pihak BP dan Orang tua peserta didik sehingga peserta didik tersebut tidak ketinggalan pelajaran dari peserta didik lainnya.
6. Kepada seluruh peserta didik MTs. Walisongo Sugihwaras hendak menaati peraturan atau tata tertib di sekolah. Agar kegiatan belajar mengajar tetap aman, nyaman dan tenang.

ipta.

simi,1986,*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,Jakarta:Bina

,Purwa,2017,*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif*

a:AR-RUZZ MEDIA.

2010, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta:Graha Ilmu.

, Alvan, November,2011,*Prestasi Sebagai Parameter*

ah?, Al-Fikrah.

Crow, Crow ,Alice, 1989, *Psikologi Pendidikan*, Jogjak

- [illegible]

<http://rahmandwi.blogspot.co.id/2014/04/perkembangan-industri.html>, diakses pada 20 maret 2018

<http://tetramultatisari.blogspot.co.id/> diakses pada Selasa 20 maret 2018

<http://www.indonesiastudents.com/pengertian-smartphone-menu> diakses pada 20 maret 2018

<http://www.sangpengajar.com/2015/06/peran-smartphone-dalam> .html diakses pada 11 April 2018

<http://achmadarifudinsite.wordpress.com/2016/01/31/mobile-learning-di-sekolah/> diakses pada 12 April 2018

[html](#) diakses pada 12 April 2018

[html](#), diakses pada 20 maret 2018

diakses pada 20 maret 2018

[.html](#) diakses pada 11 April 2018

learning-di-sekolah/ diakses pada 12 April 2018

[solusi-cerdas-pembelajaran-terkini/](#) diakses pada 12 April 2018

Mahmud, M.Dimyati, 1990,*Psikologi Pendidikan*,Jogjakarta:BPFE.

[illegible]

anto ,Ngalim, 2004, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Peng*
Bandung:PT Remaja Rosda Karya.

ur, Alex, 2003,*Psikologi Umum*,Bandung:Balai Pustaka.

eto, 2003,*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,Jak

Rineka Cipta.

anto, Wasty ,1998,*Psikologi Pendidikan*,Jakarta:PT Rineka Cipta.

mo, 1993,*Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*,Usaha Nasional.

na, Nana ,2017,*Psikologi Pendidikan*,Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA.

Muhibin ,1999,*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan*

Bandung: Remaja Rosdakarya.

ul Bahri Diamarah Syaiful. 2002 *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineke

dan Danni Sjamhatun, Sjamhat, 2002, *1 psikologi Berajar*, Sukarta, 1 1 Rineka

1. Rahmadina. 2016. *Perilaku dan Pola Hidup*. Jakarta: Rajawali Pangs.

b, Rohmalina, 2016, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.